

**POLITEKNIK NEGERI MEDAN
JURUSAN TEKNIK MESIN**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen :

.....

DOKUMEN PERKULIAHAN SEMESTER B T.A. 2021/2022	
Mata Kuliah	Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Kode Mata Kuliah	PFMKK21105
Sks/semester	2/1
Status / Prasyarat	Tidak Ada
Jurusan	Teknik Mesin
Program Studi	Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi
Dosen Pengampu	1. Melvin B.H. Sitorus, S.T,M.T 2. Siti Maritea Benu, S.T., M.T.

POLITEKNIK NEGERI MEDAN
Agustus 2021

LEMBAR PENGESAHAN
PERANGKAT PERKULIAHAN SEMESTER B T.A. 2021/2022

No.	Identitas Mata Kuliah	
1.	Mata Kuliah	Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
2.	Kode Mata Kuliah	PFMKK21105
3.	SKS / Semester	2/1
4.	Status / Prasyarat	Tidak Ada
5.	Program Studi	Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi
6.	Dosen Pengampu	1. Melvin B.H. Sitorus, S.T.,M.T 2. Siti Maritea Benu, S.T., M.T.

Medan, 15 Agustus 2021

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Teknik Mesin

Siti Maritea Benu, S.T., M.T.
NIP: 19870315 201903 2 015

Memeriksa,
Ketua Jurusan

Dr. Abdi Hanra Sebayang , ST,MT
NIP: 19680417 199802 1 001

Dosen Pengembang RPS

Melvin B.H. Sitorus, S.T., MT.
NIP.197305252003121001

Mengetahui,
Wadir 1

Dr.Roslina ,M.I.T
NIP:196712012000122001



POLITEKNIK NEGERI MEDAN
JURUSAN TEKNIK MESIN
PROGRAM STUDI D4 TEKNOLOGI REKAYASA PENGELASAN DAN FABRIKASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan	PFMKK21105	2	1	31 Agustus 2022
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka. PRODI
	Melvin B.H. Sitorus, S.T., M.T.			Tanda tangan Siti Maritea Benu, S.T., M.T.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;		
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		
	P1	Menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; konsep teoritis proses dan teknologi pengelasan logam (ferro dan non-ferro) dan inspeksinya dengan metode destructive test – non destructive test.		
	P3	Menguasai konsep teoritis karakteristik material (logam ferro dan non ferro) serta perubahan metalurgi dan sifat mekanik yang terjadi akibat pemanasan dan pendinginan.		
P5	Menguasai prinsip dan issue terkini bidang ekonomi, sosial, ekologi secara umum.			

P6	Menguasai pengetahuan tentang teknik berkomunikasi secara efektif tahapan proses desain, fabrikasi dan inspeksi produk pengelasan
P7	Menguasai pengetahuan tentang perkembangan terbaru dan terkini di bidang teknologi pengelasan dan metode inspeksi.
P8	Menguasai pengetahuan prosedural dan standar kerja (SOP) di bengkel/area kerja, laboratorium, serta penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proses fabrikasi pengelasan.
P9	Menguasai pengetahuan dalam mengelola aktivitas pengelasan dengan spesifikasi, jumlah dan variasi yang berbeda.
KU1	Mampu menerapkan pemikian logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KK2	Mampu mengidentifikasi sumber masalah pada produk pengelasan mengacu pada referensi/standar/codes yang relevan dan mengusulkan alternative solusi dengan memperhatikan faktor – faktor ekonomi, keselamatan dan kesehatan serta lingkungan (environmental consideration) serta meniadakan kesalahan yang berulang.
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	Mahasiswa mengetahui dan memahami latar belakang penyelenggaraan K3 di dunia industri dan lingkungan , kaitannya dengan dan produktivitas kerja
	Mahasiswa mengetahui peraturan dan perundangan tentang K3 yang berlaku di Indonesia
	Mahasiswa memahami manfaat penerapan SMK3 dan langkah-langkah penerapannya
	Mahasiswa memahami Sumber-sumber bahaya ditempat kerja dan pencegahannya. danMahasiswa mampu melakukan tindakan pencegahan , pengontrolan bahaya-bahaya yang dapat mengancam keselamatan.
	Mahasiswa memahami Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadam Kebakaran (APK) serta mampu melakukan pencegahannya.
	Mahasiswa memahami jenis jenis kecelakaan kerja danmampu melakukan cara pencegahannya.
	Mengerti dan memahami ruang lingkup kecelakaan, dampak dan kerugian akibat kecelakaan kerja bagi pekerja, mesin, peralatan kerja dan lingkungan kerja.
	Mengerti dan memahami penanggulangan kecelakaan kerja dan pencegahannya serta memahami keselamatan pesawat asetilen dan bejana tekan
	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tatalaksana industri dan lingkungan
	Mahasiswa memahami resiko bahaya fisik dan psikologis terhadap beban kerja, beban tambahan dari lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja.
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang polusi dan jenis kebisingan akibat yang ditimbulkan oleh suara mesin dan proses produksi di industri

	Mahasiswa mampu menjelaskan Penyakit akibat kerja
	Mahasiswa mengetahui penanganan dan penyimpanan bahan-bahan kimia beracun dan berbahaya (B3)
Diskripsi Singkat MK	<p>Dalam suatu sistem kerja akan melibatkan faktor manusia. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dari faktor manusia di dalam suatu sistem kerja adalah kesehatan dan keselamatannya. Mata kuliah ini diberikan untuk membekali mahasiswa tentang pentingnya aspek tersebut beserta berbagai teknik/metode/pendekatan yang dapat digunakan untuk menjamin dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja. Disamping itu, diberikan juga berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.</p> <p>Mata kuliah ini juga membahas definisi, konsep-konsep, teori dan perspektif hubungan kerja menurut beberapa ahli, kemudian menjelaskan beberapa bentuk dan penyebab munculnya masalah ketenagakerjaan serta mengkaji strategi-strategi dalam mengatasi masalah tenaga kerja yang terkait dengan hubungan dan norma-norma kerja, hak-hak normatif tenaga kerja serta permasalahan perselisihan hubungan industrial dan pemutusan hubungan kerja</p>
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Sumber-sumber bahaya ditempat kerja 3. Alat Pelindung Diri (APD) 4. Kebakaran dan Pencegahannya 5. Kecelakaan Kerja dan Pencegahannya 6. Tata Laksana Industri dan Ruang 7. Polusi dan Kebisingan 8. Keselamatan pesawat asetilen 9. Kesehatan Kerja 10. Kesehatan dan Daya Kerja 11. Penyakit akibat kerja dan pencegahan
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Himpunan Peraturan Perundangan-Undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Direktorat Pengawasan Norma K3, Dirjen Binwasnaker, Kemnakertrans RI, 2005 2. Suma'mur P.K. 1995. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT Toko Gunung Agung 3. Suma'mur P.K. 1995. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT Toko Gunung Agung. 4. Roger L Braurer. 2006. Safety, and Health for Engineers. New York: John Wiley & Sons, Inc. 5. Silalahi, B.N.B. dan Silalahi, R.B. 1991. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo 6. Harrington, J.M. & F.S. Gill, 2003, Kesehatan Kerja, EGC, Jakarta 7. Achadi Budi Cahyono, 2004, Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri, Gadjah Mada University Press 8. Rudi Suardi, 2005, Sistem Keselamatan & Kesehatan Kerja, Jakarta, Penerbit PPM. 6. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anonim, 2006, Machine Safety, Industrial Accident Prevention Associatio, Website : WW.Iapa.Ca

	<p>2. Chemical Safety and Major Hazard Control, Departemen Tenaga Kerja</p> <p>3. Komar Adiwijaya, 1990, Konsep Los Prevention di Industri, PT. Arun Ngl Co, Lhouksemawe.</p> <p>4. Mare Weelen, 1990, Healt and Safety, Iapa For Skills Development, Australia</p>
Nama Dosen Pengampu	1. Melvin B.H. Sitorus, S.T., M.T. 2. Siti Maritea Benu, S.T., M.T.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mengetahui dan memahami latar belakang penyelenggaraan K3 di dunia industri dan lingkungan, kaitannya dengan dan produktivitas kerja	Pendahuluan 1. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan. 2. Keselamatan Kerja dan Perlindungan Tenaga Kerja 3. Keselamatan Kerja dan produktivitas kerja	Ceramah, diskusi	TM = 2 x 50 menit BT = 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan tentang RPS, tujuan, peranan, sumber pustaka/situs, mekanisme proses pembelajaran dari mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan	Tanya Jawab	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pentingnya K3 2. Menjelaskan sasaran-sasaran utama keselamatan kerja di lingkungan tempat kerja. 3. Menjelaskan hubungan K3 dan	-

					dosen		produktivitas kerja	
2	Mahasiswa mengetahui peraturan dan perundangan tentang K3 yang berlaku di Indonesia	Dasar hukum dan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 1.UU no 1 tahun 1970 2. Ketetapan-ketetapan tentang perlindungan tenaga kerja di industri dan lingkungan kerja.	Ceramah, diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= menit 2 x 50 BM = 2 x 50	1.Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan dosen	Tanya Jawab	Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan dan perundangan K3 yang berlaku di Indonesia	-
3	Mahasiswa memahami manfaat penerapan SMK3 dan langkah-langkah penerapannya	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan. 1. Perkembangan SMK3 2. Manfaat penerapan SMK3	Ceramah, diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	2.Dosen menjelaskan sejarah perkembangan SMK3 3. Dosen menjelaskan manfaat penerapan SMK3 Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan dosen	Tanya Jawab	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian SMK dan penerapannya.	
4	Mahasiswa memahami Sumber-sumber bahaya ditempat kerja dan pencegahannya. danMahasiswa mampu melakukan tindakan pencegahan , pengontrolan bahaya-bahaya yang dapat mengancam keselamatan.	Sumber-sumber bahaya 1.Bahaya bahan kimia, bahaya kelistrikan, bahaya mekanik 2 Bahaya radiasi, bahaya kebakaran dan ledakan 3 Prinsip Pencegahan, dan Pengontrolan Bahaya	Metode Ceramah, Telaah kasus,dan Diskusi kelompok	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Menyusun konsep tentang ruang lingkup sumber bahaya dan pencegahannya	Tanya Jawab	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian sumber-sumber bahaya ditempat kerja	-
5	Mahasiswa memahami Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadam Kebakaran	1.Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadam Kebakaran	Metode Ceramah, diskusi dan demonstrasi APD	TM = 2 x 50 menit	Mendiskusikan Jenis APD dan APK serta demonstrasi cara	Tanya Jawab	Ketepatan dalam menjelaskan dan menggunakan :	-

	dan Alat Pemadam Kebakaran (APK) serta mampu melakukan pencegahannya.	(APK) 2. Kebakaran dan Pencegahannya	dan APK	BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	menggunakannya		APD dan APK serta penyebab dan jenis kebakaran	
6	Mahasiswa memahami jenis jenis kecelakaan kerja dan mampu melakukan cara pencegahannya.	Jenis Kecelakaan Kerja dan Cara pencegahan kecelakaan akibat kerja dan dilingkungan kerja	Metode Ceramah, Telaah kasus dan Diskusi kelompok	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Mendiskusikan jenis kecelakaan kerja dan cara pencegahannya.	Tanya Jawab	Ketepatan dalam menjelaskan jenis kecelakaan kerja serta mempunyai tanggung jawab terhadap tindakan pencegahannya.	-
7	Evaluasi dan perbaikan proses Pembelajaran.	Bahan dari pertemuan ke 1 s/d 6	Quiz	TM = 75 menit	Mahasiswa menyelesaikan persoalan-persoalan terkait dengan materi belajar yang telah disampaikan.	Tanya Jawab	Mahasiswa mampu mengerjakan persoalan-persoalan terkait dengan materi yang telah disampaikan.	10
8	Mengerti dan memahami ruang lingkup kecelakaan, dampak dan kerugian akibat kecelakaan kerja bagi pekerja, mesin, peralatan kerja dan lingkungan kerja.	1. Pengertian Kecelakaan kerja dan sebab terjadinya kecelakaan 2 Dampak dan pencegahan kecelakaan kerja	Metode ceramah dengan menjelaskan materi tentang kecelakaan kerja, dampak dan kerugian akibat kecelakaan kerja	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Mengkaji dan mendiskusikan ruang lingkup kecelakaan, dampak dan kerugian akibat kecelakaan kerja.	Tanya Jawab	Mengkaji dan mendiskusikan ruang lingkup kecelakaan, dampak dan kerugian akibat kecelakaan kerja.	-
9	Ujian Tengah Semester (UTS)	Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya	Kriteria Penilaian: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian: UTS	UTS/ Evaluasi Tengah Semester (70 menit)	Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya	Kriteria Penilaian: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian: UTS	Mahasiswa mengetahui pencapaian kemajuan belajarnya	30

10	Mengerti dan memahami penanggulangan kecelakaan kerja dan pencegahannya serta memahami keselamatan pesawat asetilen dan bejana tekan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab kecelakaan kerja, akibat kecelakaan kerja, pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja 2. Keselamatan pesawat asetilen dan bejana tekan 	Metode ceramah dan diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Mendiskusikan penyebab kecelakaan dan akibat kecelakaan kerja serta, pencegahan dan penanggulngan nya	Tes lisan dalam pertanyaan random dan tes tertulis dalam bentuk essay	Ketepatan dalam menjelaskan Penyebab kecelakaan dan akibat kecelakaan kerja serta , pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja	-
11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tatalaksana industri dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan kegiatan Tata Laksana Industri dan lingkungan 2. Perencanaan dan Tata Ruang 	Kuliah Tatap Muka. Ceramah, Telaah kasus, dan Diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Menyusun konsep tentang Tatalaksana dan tata ruang lingkungan tempat kerja	Tugas observasi tata ruang bengkel dan laboratorium	Ketepatan dalam menjelaskan konsep tatalaksana dan tata ruang yang sesuai dengan konsep dasar K3	10
12	Mahasiswa memahami resiko bahaya fisik dan psikologis terhadap beban kerja, beban tambahan dari lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja 2. Beban tambahan dari lingkungan kerja 3. Kapasitas dan daya kerja 	Kuliah Tatap Muka. Ceramah, Telaahkasus,dan Diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Menyusun konsep tentang pengertian beban kerja, beban tambahan dan kapasitas kerja.	Tanya Jawab	Ketepatan dalam menjelaskan beban kerja, beban tambahan dari lingkungan kerja dan kapasitas kerja	-
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang polusi dan jenis kebisingan akibat yang ditimbulkan oleh suara mesin dan proses produksi di industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Polusi serat dan debu 2. Polusi bahan kimia 3. Polusi kebisingan 	Kuliah Tatap Muka. Ceramah, Telaah kasus, dan Diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Mengkaji dan mendiskusikan pengaruh dari polusi yang terdapat dilingkungan kerja .	Test- Individual: essay dan tugas.	Ketepatan dalam menjelaskan berbagai polusi yang ditimbulkan oleh proses produksi di industri	5
14	Mahasiswa mampu menjelaskan Penyakit akibat kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit akibat kerja dan pencegahannya 2. Sumber-sumber 	Kuliah Tatap Muka. Ceramah, Telaah kasus,	TM = 2 x 50 menit BT=	Mengkaji dan mendiskusikan pengaruh dari penyakit akibat kerja	Tanya Jawab	Ketepatan dalam menjelaskan penyakit akibat	-

		penyakit	dan Diskusi	2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	dan sumber-sumber penyakit dilingkungan kerja		kerja dan	
15	Mahasiswa mengetahui penanganan dan penyimpanan bahan-bahan kimia beracun dan berbahaya (B3)	Keselamatan Penanganan Bahan Kimia <ul style="list-style-type: none"> • Material Safety Data Sheet (MSDS) • Penyimpanan bahan kimia 	Ceramah, diskusi	TM = 2 x 50 menit BT= 2 x 60 menit BM = 2 x 60 menit	Dosen menjelaskan cara bekerja yang aman. <ul style="list-style-type: none"> • Dosen menjelaskan MSDS • Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan dosen 	Tanya Jawab	Mahasiswa mampu memberikan contoh cara bekerja yang aman dengan bahan-bahan kimia berbahaya (B3)	-
16	Ujian Akhir Semester							30

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.